



Optimalisasi Data Ekonomi Desa Lembar Selatan (LENSA) untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Cinta Statistik (DEWI CANTIK)

Nur Asmita Purnamasari^{1*}, Mustika Hadijati¹, Lilik Hidayati¹, Desy Komalasari¹,
Laila Fathiyaturrahmi¹, Fara Fidela Damayanti¹, Lalu Muhammad Rasyid Cahyadi¹

¹ Program Studi Statistika, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding author : asmitapurnamasari@unram.ac.id

Abstract. *Village tourism development requires accurate and integrated data management to support evidence-based decision making. Lembar Selatan Village (LENSA), West Lombok Regency, has significant economic and tourism potential supported by various micro, small, and medium enterprises (MSMEs). However, the utilization of this potential has not been optimal due to unstructured and fragmented economic data management. This community service activity aimed to optimize village economic data management through a statistical approach and digital technology application to support the development of a Statistics-Loving Tourism Village (DEWI CANTIK). The methods applied included socialization, training on MSME data management, implementation of the MADU PEDES (Village Population and Potential Data Management) application, and mentoring with evaluation through pre-test and post-test. The results showed the availability of an integrated digital MSME database, improved village human resource capacity in basic statistical data analysis, and the development of an interactive economic dashboard. Data analysis revealed that the trade sector dominated in terms of the number of business units, while the industrial sector contributed the highest average turnover despite having fewer units. This program strengthens LENSAs branding as a data-driven tourism village and supports sustainable village development based on statistical evidence.*

Keywords: *Village Statistics; MSMEs; Digital Data; Tourism Village; Community Service*

Abstrak. Pengembangan desa wisata membutuhkan pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Desa Lembar Selatan (LENSA) di Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi ekonomi dan pariwisata yang besar yang ditopang oleh keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, pemanfaatan potensi tersebut belum optimal akibat pengelolaan data ekonomi desa yang masih bersifat arsip mentah dan belum terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data ekonomi desa melalui pendekatan statistik dan penerapan teknologi digital dalam rangka mendukung pengembangan Desa Wisata Cinta Statistik (DEWI CANTIK). Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan pengelolaan data UMKM, penerapan aplikasi Manajemen Data Kependudukan dan Potensi Desa (MADU PEDES), serta pendampingan dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan tersusunnya database UMKM digital yang terintegrasi, meningkatnya kapasitas sumber daya manusia desa dalam pengolahan dan analisis data statistik sederhana, serta tersedianya dashboard ekonomi desa berbasis data. Analisis menunjukkan bahwa sektor perdagangan mendominasi jumlah unit usaha, sementara sektor industri memberikan kontribusi omzet tertinggi. Program ini memperkuat branding Desa Lembar Selatan sebagai Desa Wisata Cinta Statistik serta mendukung perencanaan pembangunan desa yang berkelanjutan

Kata Kunci: Desa Cantik; Data Ekonomi; UMKM; Desa Wisata; Statistik Terapan

DOI : <https://doi.org/10.29303/sinonim.v2i2.9809>

PENDAHULUAN

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi pembangunan berbasis masyarakat yang mampu meningkatkan perekonomian lokal melalui pemanfaatan potensi alam, budaya, dan ekonomi kreatif desa. Desa wisata tidak hanya berfungsi sebagai destinasi pariwisata tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal (Widiastuti & Andriani, 2021).

Desa Lembar Selatan (LENSA) di Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi dan pariwisata yang cukup besar. Desa ini memiliki berbagai produk unggulan seperti kepiting mangrove, kerupuk, terasi, kopi, garam, serta kerajinan berbahan pandan dan eceng gondok yang menjadi daya tarik dalam pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, kelompok PKK desa juga aktif memproduksi minuman tradisional seperti wedang jahe yang mendukung diversifikasi ekonomi masyarakat.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, pengelolaan data ekonomi desa masih menghadapi berbagai kendala. Data UMKM yang dimiliki desa masih berupa arsip mentah yang belum terstruktur sehingga sulit dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi desa belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dalam era transformasi digital dan Revolusi Industri 4.0, kemampuan mengelola data secara sistematis menjadi sangat penting dalam mendukung pembangunan berbasis data. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pemerintah desa untuk mengelola data secara lebih efektif dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Prasetyo & Trisyanti, 2018).

Pendekatan statistik memiliki peran penting dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembangunan ekonomi masyarakat. Analisis statistik dapat membantu mengidentifikasi potensi ekonomi, distribusi usaha, serta peluang pengembangan sektor ekonomi desa (Thia, 2016).

Selain itu, perkembangan konsep Society 5.0 juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dan data dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Arfienda, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan data desa berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan daya saing desa.

Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang dikembangkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat desa serta memperkuat pengelolaan data desa secara sistematis (Badan Pusat Statistik, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data ekonomi desa melalui pendekatan statistik dan penerapan teknologi digital guna mendukung pengembangan Desa Wisata Cinta Statistik (DEWI CANTIK).

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan kepada perangkat desa dan masyarakat.

Tahap pertama adalah **persiapan kegiatan**, yang meliputi observasi lapangan dan identifikasi permasalahan desa. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat untuk mengetahui kondisi pengelolaan data UMKM dan kebutuhan desa dalam pengembangan ekonomi berbasis data.

Tahap kedua adalah **pelaksanaan kegiatan**, yang terdiri dari beberapa kegiatan utama yaitu:

1. **Sosialisasi program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik)** kepada perangkat desa dan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan data statistik dalam pembangunan desa.
2. **Pelatihan pengelolaan data UMKM**, yang bertujuan meningkatkan kemampuan perangkat desa dan masyarakat dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data usaha.
3. **Penerapan teknologi melalui aplikasi MADU PEDES**, yaitu aplikasi Manajemen Data Kependudukan dan Potensi Desa yang digunakan untuk mengintegrasikan data kependudukan dan data ekonomi desa secara digital.
4. **Pendampingan pengolahan data**, yaitu kegiatan asistensi kepada perangkat desa dalam proses pengumpulan, pengolahan, serta visualisasi data ekonomi desa menggunakan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel dan Google Forms.



Gambar 1: Sosialisasi dan Pelatihan

Tahap ketiga adalah **evaluasi kegiatan** yang dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung dan pendampingan terhadap peserta, khususnya dalam kemampuan pengelolaan dan analisis data statistik sederhana. Selain itu, evaluasi juga dilakukan berdasarkan ketercapaian output kegiatan seperti tersusunnya database UMKM dan penggunaan aplikasi MADU PEDES oleh perangkat desa.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Data Ekonomi Desa

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Desa Lembar Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak **11.732 jiwa dengan 3.611 kepala keluarga**. Berdasarkan hasil pendataan UMKM, terdapat **667 unit usaha** yang tersebar dalam beberapa sektor ekonomi.

Table 1 : Distribusi UMKM Desa Lembar Selatan

Nomor	Sektor Usaha	Jumlah
1	Pertanian	99
2	Perdagangan	488
3	Industri	17
4	Jasa	63

Berdasarkan data tersebut, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling dominan dengan jumlah unit usaha terbesar.

Analisis Omzet Usaha

Analisis juga dilakukan terhadap rata-rata omzet usaha per bulan pada setiap sektor ekonomi.

Table 2 : Rata-Rata Omzet Usaha

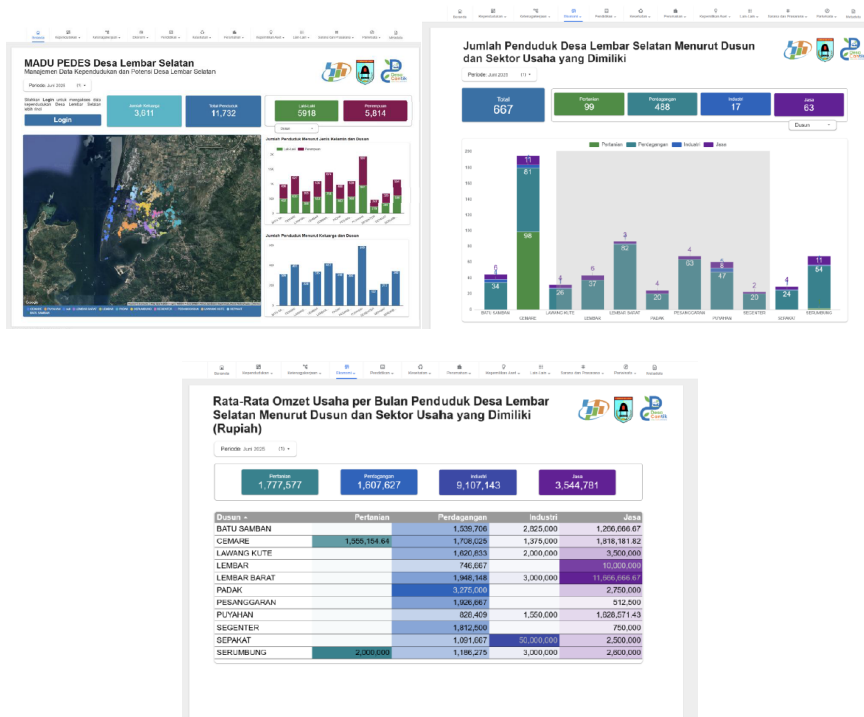
Nomor	Sektor Usaha	Rata-Rata Omzet
1	Pertanian	Rp. 1.777.577
2	Perdagangan	Rp. 1.607.627
3	Industri	Rp. 9.107.143
4	Jasa	Rp. 3.54.781

Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor industri memiliki rata-rata omzet tertinggi meskipun jumlah unit usahanya relatif sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sektor unggulan desa.

Implementasi Teknologi

Melalui kegiatan pengabdian ini, data ekonomi desa berhasil diintegrasikan ke dalam aplikasi MADU PEDES yang menampilkan dashboard data kependudukan, distribusi usaha, serta analisis ekonomi desa secara digital. Sistem ini memudahkan perangkat desa dalam mengakses dan memperbarui data secara berkala.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia desa dalam pengelolaan data statistik. Peserta pelatihan mampu melakukan pengolahan data sederhana menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan Google Forms.

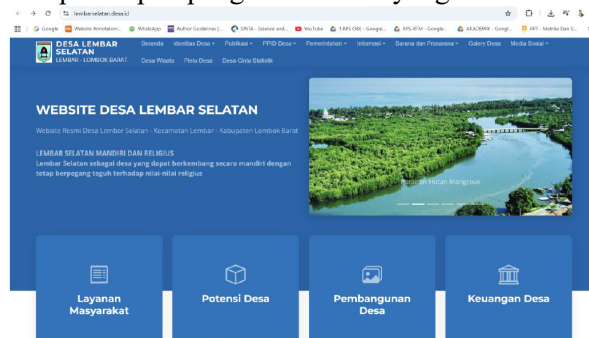


Gambar 2 : Tampilan Aplikasi MADU PEDES

Dampak Program

Program pengabdian ini memberikan beberapa dampak positif bagi masyarakat desa, antara lain:

1. Tersedianya database UMKM desa yang terintegrasi secara digital.
2. Meningkatnya kemampuan perangkat desa dalam pengelolaan data, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam proses penginputan, pengolahan, dan penyajian data selama kegiatan pelatihan dan pendampingan.
3. Tersedianya dashboard ekonomi desa yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.
4. Penguatan *branding* Desa Lembar Selatan sebagai Desa Wisata Cinta Statistik (DEWI CANTIK) melalui penerapan pengelolaan data yang lebih sistematis.



Gambar 3: Dashboard Ekonomi Desa Lembar Selatan

Pengelolaan data yang baik dapat membantu pemerintah desa dalam menyusun perencanaan pembangunan yang lebih efektif serta meningkatkan daya saing ekonomi lokal (Murthy, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lembar Selatan berhasil mengoptimalkan pengelolaan data ekonomi desa melalui penerapan teknologi digital dan pendekatan statistik. Implementasi aplikasi MADU PEDES memungkinkan integrasi data kependudukan dan UMKM secara sistematis sehingga memudahkan perangkat desa dalam mengakses serta menganalisis data ekonomi desa.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan juga berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia desa dalam pengolahan data statistik sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor perdagangan mendominasi jumlah usaha, sedangkan sektor industri memiliki kontribusi omzet tertinggi.

Program ini mendukung pengembangan Desa Lembar Selatan sebagai Desa Wisata Cinta Statistik yang berbasis pada pengelolaan data ekonomi secara sistematis.

Saran

Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan pemutakhiran data secara berkala serta penunjukan *Person in Charge* (PIC) yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data desa. Selain itu, pemanfaatan data untuk promosi wisata serta pengembangan UMKM perlu terus ditingkatkan melalui integrasi teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Lembar Selatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfienda, D. (2018). Society 5.0: Integrating technology for sustainable development. *Asian Journal of Innovation and Policy*, 3(1), 12–20.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pedoman pembinaan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Murthy, D. (2016). *Big data and society: Data analytics for social impact*. London: SAGE Publications.
- Prasetyo, E., & Trisyanti, P. (2018). Revolusi industri 4.0: Konsep, implementasi, dan tantangannya di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thia, D. A. (2016). Statistical methods in managing big data: Applications in economics and tourism development. *Journal of Data Science and Society*, 4(2), 45–59.
- Widiastuti, N., & Andriani, R. (2021). Pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(2), 134–142.